

Global

S&P 500 ditutup lebih tinggi pada hari Rabu, dengan tolok ukur tersebut mencatat sesi positif hari ketiga berturut-turut. Indeks S&P 500 naik 0,1% untuk mengakhiri sesi di 5.892,58, sementara Nasdaq Composite naik 0,72% menjadi 19.146,81. Dow Jones Industrial Average turun 89,37 poin, atau 0,21%, untuk ditutup pada 42.051,06. Menteri Keuangan AS, Bessent dan Menteri Keuangan Tiongkok, Lan Fo'an bertemu di Washington, D.C., di sela-sela pertemuan internasional di sana akhir bulan lalu, demikian dilaporkan Financial Times. Setelah kedua negara bertemu di Swiss selama akhir pekan dan mencapai kesepakatan, bank-bank investasi mulai merevisi perkiraan pertumbuhan Tiongkok mereka. Sektor properti Tiongkok mendekati stabilisasi menurut laporan S&P hari Minggu yang memperkirakan volume penjualan rumah primer akan meredam penurunannya hingga 2% tahun ini, dibandingkan penurunan 17% tahun lalu. Pasar Asia-Pasifik dibuka terkoreksi pada hari Kamis, setelah sebagian besar menguat pada sesi sebelumnya karena meredanya ketegangan perdagangan AS-Tiongkok.

Domestik

Penjualan ritel diperkirakan tetap baik pada April 2025. Indeks Penjualan Riil (IPR) April 2025 diperkirakan mencapai 231,1 didukung tetap tumbuhnya Kelompok Suku Cadang dan Aksesoris, Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Subkelompok Sandang. Sementara itu, penjualan kelompok lainnya diperkirakan menurun, terutama Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi, Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya, dan Makanan, Minuman, dan Tembakau. Secara bulanan, penjualan eceran pada April 2025 diperkirakan berkontraksi sebesar 6,9% (mtm), dipengaruhi oleh normalisasi permintaan masyarakat seiring berakhirnya periode Ramadan dan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idulfitri. Pada Maret 2025, IPR tercatat sebesar 248,3 atau tumbuh 5,5% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada Februari 2025 sebesar 2,0% (yoy).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Kemarin nilai tukar Rupiah dibuka melemah 0,21% terhadap dolar AS, pasar spot diperdagangkan pada 16.590 dan kemudian secara bertahap diperdagangkan lebih rendah ke area 16.550 – 16.565 pada hari Rabu kemarin. Diperkirakan kisaran perdagangan USD/IDR hari ini adalah 16.500 - 16.600. Dari pasar obligasi, kurva imbal hasil INDOGB relatif datar, selaras dengan pergerakan kurva UST. Kesepakatan perdagangan sementara AS-China menjadi katalis utama. Seri Obligasi FR104 dan FR103 terlihat para pelaku pasar mengambil aksi take profit.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	Balance of Trade APR		\$4.33B	\$3.1B
GB	GDP Growth Rate QoQ Prel Q1		0.1%	0.6%
US	PPI MoM APR		-0.4%	0.2%
US	Retail Sales MoM APR		1.5%	-0.1%
US	Initial Jobless Claims MAY/10		228K	220.0K
US	Fed Chair Powell Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.95%	1.17%
U.S	0.20%	2.30%

BONDS	13-Mei	14-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	6.90	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	5.45	N/A
UST 10 YR	4.47	4.54	1.60

INDEXES	13-Mei	14-Mei	%
IHSG	Closed	6979.88	N/A
LQ45	Closed	787.08	N/A
S&P 500	5886.55	5892.58	0.10
DOW JONES	42140.43	42051.0	(0.21)
NASDAQ	19010.08	19146.8	0.72
FTSE 100	8602.92	8585.01	(0.21)
HANG SENG	23108.27	23640.6	2.30
SHANGHAI	3374.87	3403.95	0.86
NIKKEI 225	38183.26	38128.1	(0.14)

FOREX	14-Mei	15-Mei	%
USD/IDR	16600	16570	0.18
EUR/IDR	18569	18553	(0.09)
GBP/IDR	22091	22010	0.74
AUD/IDR	10760	10684	1.64
NZD/IDR	9869	9790	1.15
SGD/IDR	12748	12751	0.12
CNY/IDR	2300	2297	0.60
JPY/IDR	112.74	113.30	(0.83)
EUR/USD	1.1186	1.1197	(0.27)
GBP/USD	1.3308	1.3283	0.56
AUD/USD	0.6482	0.6448	1.46
NZD/USD	0.5945	0.5908	0.97